



SOSIALISASI INTERNET SEHAT, CERDAS, KREATIF DAN PRODUKTIF PADA MASYARAKAT KALIJAGA BARU

Hairani¹, Muhammad Innuddin², Dedy Febry Rachman³, Ahmad Fathoni⁴, Samsul Hadi⁵

^{1,2,3} Universitas Bumigora (Afiliasi)

⁴STMIK SZ NW Anjani

⁵Institut Teknologi dan Kesehatan Aspirasi

*Muhammad Innuddin

hairani@universitasbumigora.ac.id¹, inn@universitasbumigora.ac.id²,

dedyfebry@universitasbumigora.ac.id³, fathoni338@stmiksznw.ac.id⁴, smslh94@gmail.com⁵

ABSTRAK

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan dua masalah, antara lain belum memahami cara menggunakan dan memanfaatkan teknologi internet dengan baik dan benar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan dan pemanfaatan teknologi secara tepat, menimbulkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif. Dengan mengetahui cara memanfaatkan teknologi internet secara baik dan benar akan mampu menjadikan masyarakat cerdas, kreatif, dan produktif. Tujuan cerdas, kreatif, dan produktif adalah agar masyarakat dapat mengembangkan dan menerapkan apa yang telah diperoleh dalam teknologi internet, yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keywords: *Internet, Masyarakat, Cerdas, Kreatid dan Produktif*

A. PENDAHULUAN

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa pertumbuhan pengguna internet di Indonesia meningkat 34,9% pada tahun 2015 Maulana,2015 (dalam Astuti et al., 2016). Berdasarkan data dari APJII dapat disimpulkan bahwa internet sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang seluruh dunia. Internet merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengefesiesikan sebuah proses komunikasi yang disambungkan dengan berbagai aplikasi, seperti Web, VoIP, E-mail (Prihatna, 2005). Berdasarkan data UNESCO menyatakan bahwa, minat literasi membaca masyarakat Indonesia sangat mengkhawatirkan, yaitu berada pada indeks 0,1% yang berarti dari 1000 masyarakat Indonesia cuma satu orang yang rajin membaca. Pada tahun 2020 yang lalu IMD World Digital Competitiveness Ranking menetapkan Indonesia pada ranking 56 dari 63 negara masalah minat literasi ini (Putri & Supriansyah, 202:3010).

Menurut (Alan, 2005), internet merupakan sekumpulan jaringan komputer yang saling



terhubung satu sama lain secara fisik dan juga memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan berbagai protocol komunikasi tertentu yang sering kita kenal dengan istilah Internet Protocol (IP) serta Transmission Control Protocol (TCP). Sedangkan (Gani, 2014), Internet merupakan kepanjangan dari interconnected networking, yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelit dan lainnya. Istilah INTERNET berasal dari bahasa Latin inter, yang berarti “antara”.

Dari definisi beberapa ahli di atas disimpulkan bahwa dengan perkembangan teknologi internet yang semakin meningkat diseluruh dunia dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik oleh berbagai bidang keilmuan dan pemerintahan dan bahkan masyarakat secara luas. Adapun teknologi internet memiliki dampak negatif jika digunakan untuk hal-hal yang tidak baik, tetapi teknologi internet akan berdampak sangat baik atau positif, apabila digunakan dan dimanfaatkan dengan baik, baik untuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Pemanfaatan teknologi internet secara positif membuat hidup menjadi lebih baik, baik pemanfaatan internet sehat, baik kecerdasan, kreatif, dan produktif, khususnya di masyarakat Kalijaga Baru

Dampak negatif dari penggunaan internet, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa pertumbuhan pengguna internet di Indonesia meningkat 34,9% pada tahun 2015 (Maulana, 2015) dan menurut Kemkominfo jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 82 juta orang dan berada pada peringkat ke-8 dunia. Dari jumlah tersebut, 80 persen diantaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun” (Astuti et al., 2016). Sedangkan “Menurut survei global yang diadakan oleh Latitude News pada tahun 2012 (Sutantro, 2013) Indonesia merupakan negara dengan kasus bullying tertinggi kedua di dunia setelah Jepang. Kasus bullying di Indonesia ternyata mengalahkan kasus bullying di Amerika Serikat yang menempati posisi ketiga. Ironisnya, kasus bullying di Indonesia lebih banyak dilakukan di media sosial. Badan Pusat Statistik mencatat pada tahun 2006 (Kompasiana.com, 2013) angka Cyberbullying yang terjadi di Indonesia mencapai angka 25 juta kasus di mulai dari kasus dengan skala ringan sampai dengan skala berat. Berdasarkan penelitian dari 210 responden, 91% responden asal Indonesia mengaku telah melihat kasus cyberbullying.”



Hakim et al., 2016 (dalam Innuddin et al., 2022)

Pemanfaatan internet secara sehat, cerdas, kreatif dan produktif adalah cerdas dalam memanfaatkan teknologi internet itu sendiri yaitu mencari suatu informasi yang sesuai dengan kebutuhan, baik kebutuhan dalam pendidikan, pekerjaan atau informasi penting lainnya. Hal-hal yang sudah didapatkan di internet dapat dikembangkan dan diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi internet merupakan ladang ilmu untuk menambah pengetahuan (Obeit, 2019).

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dan penerapan internet tersebut dalam kehidupan masyarakat terutama di desa kalijaga baru, apakah teknologi internet tersebut dimanfaatkan dengan negatif atau positif, dan teknologi internet dapat digunakan dengan baik sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga diperlukan sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif dan Produktif pada masyarakat Desa Kalijaga Baru.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah Referensi (Hunowu, 2019). Sedangkan, Deskriptif menurut Sugiyono (2020:64), adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Dapat disimpulkan kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan apa yang ada di lapangan.

Adapun dalam pengabdian ini, tim pengabdian akan memaparkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan dijabarkan secara rinci. Selanjutnya, data-data yang sudah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis. Hal tersebut mampu menghasilkan hasil penelitian berupa penjabaran yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang bisa diamati dalam suatu lingkup tertentu yang dilihat dari sudut pandang yang komprehensif (Moleong, 2014).



Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, antara lain: teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data (NL Chasanah · 2021), antara lain:

Obsevasi

Adapun pada penelitian ini peneliti secara langsung menyurvei lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid, atau sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan, dan lokasi bertempat di Kalijaga baru.

Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan peneliti dalam mencari data langsung ke narasumber. Dalam teknik wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Adapun yang dimaksud wawancara terstruktur adalah peneliti sudah mengatur sedemiakian rupa pertanyaan yang akan diajukan ke responden secara berurutan mengenai “Sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif dan Produktif pada Masyarakat Desa Kalijaga Baru”.

1. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan tujuan penetian, antara lain:

- a. Bagaimanakah internet sehat, cerdas, kreatif dan produktif pada masyarakat Kalijaga Baru?
- b. Apakah internet sehat, cerdas, kreatif dan produktif pada masyarakat Kalijaga Baru dapat diterapkan?

2. Solusi Peneliti

Adapun tugas peneliti dari tim pengabdian ini adalah memberikan solusi setelah mengetahui permasalahan yang ada di Kalijaga Baru berdasarkan data yang ditemukan. Solusi yang diberikan berkaitan dengan bagaimana penggunaan internet sehat, cerdas, kreatif dan Produktif dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, agar dapat memberikan dampak yang baik atau positif bagi masyarakat.

Dokumentasi

Adapun yang akan didokumentasikan oleh peneliti adalah berupa foto saat sedang berlangsung dilaksanakannya penelitian tersebut. Penelitian tersebut bertempat di Desa Kalijaga Baru.



Subjek dan Ojek

Subjek dan objek merupakan sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai permasalahan yang akan dibuktikan secara objektif. Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik simpulan (Sugiyono dalam Tuna Jaya, 2017).

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan, bahwa subjek penelitian menjadi sangat penting dalam penelitian, karena berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan. Objek penelitian juga penting, karena objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah teknologi internet. Sedangkan, subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kalijaga Baru, yang dimaksud adalah sebagai pengguna teknologi internet itu sendiri

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang “Internet Sehat, Cerdas, Kreatif dan Produktif pada masyarakat di desa Kalijaga Baru. Adapun maksud dari internet sehat dan cerdas adalah bagaimana cara menggunakan dan memanfaatkan internet tersebut kearah yang lebih positif dan tidak kearah yang sifatnya negative. Contoh: memanfaatkan internet dalam memperkaya wawasan dalam memahami pelajaran atau permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Sedangkan kreatif yaitu peserta dapat memberikan sesuatu yang baru, ide baru atau dapat mengembangkan apa yang sudah didapatkan dari internet sehingga dapat memberikan hasil yang memuaskan, dan produktif adalah peserta dapat mengetahui bagaimana cara menggunakan dan memanfaatkan teknologi internet dengan menyalurkan ide-ide baru yang sudah dikembangkan atau produk-produk dari hasil menonton video kerajinan tangan dan sejenisnya sehingga peserta dapat penghasilan tambahan.

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi internet secara sehat, cerdas, kreatif dan produktif, berdasarkan tujuannya, antara lain:

1. Mencari materinya dengan menggunakan teknologi internet tersebut supaya dapat mencari informasi, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Contoh: a). mencari informasi tentang bagaimana membuat pupuk kandang, b). bagaimana cara membuat kerajinan tangan, yang dapat membantu memerikan usaha tambahan, c).

mencari informasi bagaimana cara atau teknik pemasaran barang yang bagus, sehingga banyak peminatnya dan cepat laku dan lain-lain.

2. Apa yang sudah didapatkan di internet dapat diterapkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar Pelaksanaan Kegiatan:



Gambar 1 Foto Acara Pembukaan



Gambar 2 Foto Presentasi INCAKAP



Gambar 3 Foto Peserta Pengabdian Masyarakat



Gambar 4 Foto Pemateri Pengabdian Masyarakat

Pada gambar 1 adalah sampel gambar ketika acara baru dimulai dimana diawali dengan basmalah dan sampailah pada proses menegenalkan pemateri internet sehat, sehat, kreatif dan produktif. Dalam pelaksanaannya kami menggunakan standar yaitu laptop, proyektor dan sound sistem sebagai penguat suara, meskipun demikian acara berjalan dengan lancar dan aman. Gambar 2 dan gambar 3 foto pemateri yang sedang mempresentasikan apa itu internet sehat, cerdas, kreatif dan produktif dan gambar para peserta yang sedang memperhatikan pemateri sosialisasi dalam menyampaikan materi tentang. Proses penyampain materi berjalan lancar dan masyarakat terlihat sangat antusias dalam proses tersebut, terlihat pada saat acara sesi tanya jawab terkait materi terdapat ada beberapa peserta yang bertanya terkait pemanfaatan youtube supaya bisa dimanfaatkan untuk mencari penghasilan tambahan dan beberapa fitur dan cara kerja e-commerce. Sedangkan Gambar 4 ini adalah foto beberapa pemateri saat menunggu giliran sebelum dipersilahkan untuk menyampaikan materi pada acara sosialisasi tersebut.



Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, hasil dari penelitian ini menemukan permasalahan, antara lain: Peserta Belum begitu memahami bagaimana penggunaan dan pemanfaatan teknologi internet itu sendiri dengan baik dan benar sehingga tak sedikit yang mengarah ke arah negatif. Dari permasalahan ini peneliti sekaligus pemateri memaparkan bagaimana penggunaan dan pemanfaatan teknologi internet tersebut dan apa yang sebenarnya yang dimaksud dengan internet sehat, cerdas, kreatif dan produktif. Dengan memahami apa itu internet sehat, cerdas, kreatif dan produktif maka masyarakat akan mampu memanfaatkan teknologi internet dengan baik. Internet sehat berarti masyarakat akan diarahkan bagaimana cara menggunakan internet dengan baik dan benar, internet cerdas masyarakat dituntut mampu memanfaatkan pasilitas itu sendiri sehingga memperkaya diri dengan pengetahuan dan melahirkan kreatifitas yang mampu menghasilkan produk.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, penggunaan dan pemanfaatan teknologi internet dengan baik yaitu sesuai kebutuhan lebih mengarah pada dampak positif sehingga terhindar dari hal-hal negatif dari internet itu sendiri. Dengan mengetahui bagaimana cara penggunaan teknologi internet dengan baik dan benar, maka akan dapat membuat peserta didik menjadi, cerdas, kreatif dan produktif. Maksud dari cerdas, kreatif dan produktif yaitu masyarakat dapat memanfaatkan teknologi internet itu sendiri untuk memperkaya pengetahuan atau informasi terkait aktivitas ataupun kebutuhan kerja sehingga dari sekian banyak informasi yang didapat akan melahirkan masyarakat yang kreatif dan dari kreatif bisa menghasilkan produk yang dapat membantu aktivitas kehidupan sehari-hari.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Alloh SWT, atas ridho-Nya sehingga penyusunan jurnal pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat diselesaikan tepat waktu, serta tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan jounal pengabdian kepada masyarakat ini.

1. Terima kasih kepada pak kepala desa kalijaga baru yang sudah mendukung kami sehingga acara dapat terlaksana dengan aman dan lancar.



2. Terima kasih kepada masyarakat yang sudah antusias mengikuti acara sampai selesai.
3. Terima kasih kepada, kerabat, teman, dan lainnya yang sudah mendukung dan mensupport peneliti, sehingga selesai dan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan. (2005). *understanding how technology paradoxes affect in internet service quality. internet research electronic networking application and policy.*
- Astuti, S. D., Putri, I. P., & Ali, D. S. F. (2016). Strategi Komunikasi Program Internet Sehat Dan Aman Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia (Studi Kasus Evaluasi Program Incakap Tahun 2015). *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 25–35.
- Chasanah, NL. 2021. Metode Penelitian. https://repository.stkipacitan.ac.id/id/eprint/599/4/NINING%20LAILATUL%20CHASANAHA_BAB%20III_PGSD2021.pdf
- Gani, A. G. (2014). Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 2(2). <https://doi.org/10.35968/jsi.v2i2.49>
- Hakim, S. N., Raj, A. A., & Prastiwi, D. F. C. (2016). Remaja dan internet. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi*, 2008, 311–319.
- Innuddin, M., Rachman, D. F., & Anas, A. S. (2022). *Sosialisasi Internet Sehat , Cerdas , Kreatif dan Produktif di Era Pandemi COVID 19 pada MA NW Tanak Maik Masbagek*. 2(2), 179–186. <https://doi.org/10.30812/adma.v2i2.1609>
- Moleong, M. (2014). *Metodologi Penelitian*.
- Obeit, E. (2019). *Dampak Positif dan Negatif Internet*.
- Prihatna, H. (2005). *Kiat Praktis Menjadi Web Master Professional*. PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiono. 2020. Metodologi Penelitian. <http://repository.unpas.ac.id/56050/6/9.%20BAB%20III.pdf>. diakses, 10 Juni 2023.